

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan juga merupakan satu diantara komoditas ekspor di Indonesia. Hal ini memberikan peluang para pembudidaya untuk meningkatkan produksi ikan hias di Indonesia. Ikan hias cukup dikenal oleh masyarakat sebagai hiasan aquarium. Perkembangan ikan hias di Indonesia mengalami kemajuan yang terus meningkat, terutama ikan hias air tawar. Salah satu ikan hias yang perlu dikembangkan produksinya adalah ikan hias black molly (*Poecilia sphenops*).

Black molly (*Poecilia sphenops*) adalah salah satu jenis ikan hias yang ada di Indonesia. Black molly merupakan varian warna dari ikan molly yang dibedakan dari warna tubuhnya yakni warna hitam. Ikan black molly adalah ikan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Ikan ini menjadi favorit bagi para pehobis ikan hias air tawar karena warna hitamnya yang mengkilap dan bentuk tubuh yang mungil yang memancarkan daya tarik tersendiri yang menjadikan ikan ini sangat cocok untuk sebuah hobi memelihara ikan di akuarium. Bahkan sudah banyak orang yang membudidayakan ikan black molly baik itu karena faktor hobi maupun ekonomi. Pemeliharannya di akuarium memang tidak terlalu menyulitkan, akan tetapi para pecinta black molly sering kali merasa kesulitan dalam hal pemeliharaan benih ikan black molly, sehingga baik dalam pemeliharaan maupun pembenihan ikan ini selalu dihadapkan pada kematian (Razi, 2014).

Kebanyakan faktor yang tidak diperhatikan oleh para pembudidaya ikan adalah ketersediaan pakan bagi ikan budidaya baik itu pakan buatan (pelet) maupun pakan alami (cacing sutera) yang tersedia secara kualitas dan kuantitas pada stadia larva hingga benih (Tarigan, *dkk.*, 2014).

Pakan alami sangat diperlukan dalam budidaya ikan dan pembenihan, karena akan menunjang kelangsungan hidup benih ikan. Pemberian pakan yang tidak sesuai dengan bukaan mulut larva akan mengakibatkan larva tidak mampu mengonsumsi pakan tersebut sehingga dapat menyebabkan kematian (Rabiati, *dkk.*, 2013).

Salah satu jenis pakan alami yang dapat digunakan yaitu cacing sutera (*Tubifex* sp.). Cacing sutera merupakan pakan alami yang sering digunakan dalam pembudidayaan ikan hias, hal ini dikarenakan pakan tersebut memiliki kandungan protein yang tinggi yaitu mencapai 57,50 %, sehingga dapat memacu pertumbuhan benih ikan (Wijayanti, 2010).

Selanjutnya Wijayanti (2010), menyatakan bahwa pemberian pakan cacing sutera pada ikan palmas dapat menghasilkan pertumbuhan dan sintasan paling tinggi dibandingkan dengan pakan larva *Culex* dan *Moina* sp. Melihat potensi pakan cacing sutera diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Pakan Cacing Sutera (*Tubifex* sp.) Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Black Molly (*Poecilia sphenops*)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian pakan cacing sutera (*Tubifex* sp.) dengan dosis yang berbeda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan Black Molly (*Poecilia sphenops*) ?
2. Dosis berapakah yang menghasilkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik bagi pertumbuhan benih ikan Black Molly (*Poecilia sphenops*) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan cacing sutera (*Tubifex* sp.) dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan Black Molly (*Poecilia sphenops*).
2. Mengetahui dosis yang terbaik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan Black Molly (*Poecilia sphenops*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pemberian pakan cacing sutera (*Tubifex* sp.) dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan & kelangsungan hidup benih ikan Black Molly (*Poecilia sphenops*).
2. Memberikan informasi terhadap pembudidaya mengenai dosis pakan cacing sutera (*Tubifex* sp.) terbaik untuk pemeliharaan benih ikan Black Molly (*Poecilia sphenops*).

## 1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian dari penelitian dapat di lihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, adapun penelitian yang dijadikan acuan dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1: Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Wijayanti, (2010)	Pengaruh Pemberian pakan Alami yang Berbeda Terhadap Sintasan dan pertumbuhan ikan Palmas ( <i>Polypterus senegalus senegalus</i> Cuvier , 1892)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan ( <i>Tubifex</i> sp.) pada benih ikan palmas dapat menghasilkan sintasan dan pertumbuhan paling tinggi dibandingkan dengan larva <i>Culex</i> sp. dan <i>Moina</i> sp. Pemberian pakan larva <i>Culex</i> sp. dapat memacu sintasan, namun pengaruh pada pertumbuhan tidak sebaik pemberian pakan ( <i>Tubifex</i> sp.)
2.	Tarigan, <i>dkk.</i> , (2014)	Laju Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Botia ( <i>Chromobotia macracanthus</i> ) Dengan Pakan Cacing Sutera ( <i>Tubifex</i> sp.)	Hasil penelitian ini menyatakan tingkat kelangsungan hidup benih ikan botia sebesar 100% pada setiap perlakuan. Pertambahan panjang mutlak (L) sebesar 1.02 cm, pertambahan bobot mutlak (W) sebesar 0.91 g, dan laju pertumbuhan harian (GR) sebesar 2.57%.